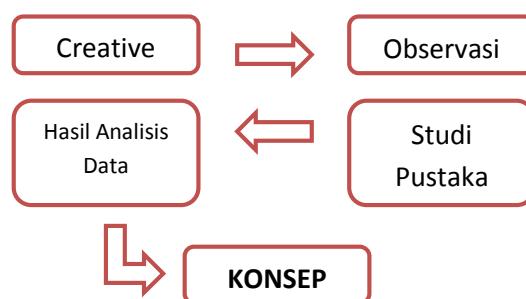


BAB III

METODE PERANCANGAN

Mix Media Citymagz merupakan perusahaan yang menyediakan layanan komunikasi media kreatif dan penerbitan perusahaan sehingga klien dapat berbelanja dibawah satu atap. Publikasi mencakup berbagai informasi yang luar biasa untuk melayani kebutuhan yang beragam dan kompleks bagi suatu klien dan masyarakat luas. Pelayanan yang dapat diberikan oleh Citymagz sebagai sebuah majalah adalah pelayanan dalam beriklan yang dapat memberikan dampak yang sesuai dengan segmentasi dan target market dari klien yang sudah mengenal majalah ini. Dengan kurang lebih 1000 klien yang dapat ditangani oleh Mix Media Citymagz, maka dalam laporan ini penulis akan membahas bagaimana cara pembuatan karya *food photography* Historica Cafe sebagai klien Mix Media Citymagz. Sebagai metode perancangan yang akan dilakukan, penulis membuat beberapa tahapan yang dimulai dari mencari data, kemudian mengumpulkan data dan yang terakhir perancangan karya fotografi.



Gambar 3.1 Bagan Skema Penggerjaan
Sumber : Hasil Olahan Penulis

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan membuat alur perancangan yang akan dilaksanakan, agar dalam proses pencarian data tidak terjadi penyimpangan dalam mengemukakan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini metode pengumpulan data melalui data perancangan komunikasi kualitatif yang pada umumnya berupa informasi kategori substansif yang sulit dinumerasikan. Perancangan komunikasi kualitatif pada umumnya dikelompokan menjadi 3 bagian yaitu Wawancara, Observasi, dan Studi pustaka.

3.1.1 Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti. Dalam penelitian kualitatif dikenal setidaknya ada tiga jenis wawancara : (a) wawancara percakapan, (b) wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, dan (c) wawancara dengan menggunakan *open-ended standard* (Pawito, 2007:132).

Dalam perancangan corporate identity ini wawancara dilakukan dengan informan dari pemilika home industri yaitu Bapak Jonny selaku *Founder* dari Xinxin home industry, Ibu Sherly selaku *Co-Founder* serta informan-informan yang mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan cara memasarkan perusahaan terhadap khalayak luas. Hal ini dilakukan untuk memperdalam bagaimana asal-usul dari Xinxin home industri berbasis alam sebagai upaya peningkatan brand awareness dan mengetahui apa saja yang telah dilakukan oleh pihak terkait untuk mempromosikan Xinxin home industry sebagai

perusahaan minuman (beverage) berbasis alam dalam upaya peningkatan brand awareness.

3.1.2 Observasi

Didalam buku penelitian komunikasi kualitatif (Pawito, 2007:111) mengatakan bahwa penelitian dengan metode pengamatan atau observasi (*observation research*) biasanya dilakukan untuk melacak secara sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultural masyarakat. Disini, kata “langsung” memiliki pengertian bahaw peneliti hadir dan mengamati kejadian-kejadian di lokasi.

Pendekatan ini merupakan langkah dalam merancang sebuah brand agar sesuai identitas yang dimiliki oleh Xinxin. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang terjadi pada Xinxin home industry. Observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dalam tentang karakteristik dan permasalahan Xinxin home industry.

3.1.3 Studi Pustaka

Untuk mendukung perancangan brand identity Xinxin home industri berbasis alam sebagai upaya peningkatan brand awareness, perlu dilakukan studi pustaka melalui penelitian terdahulu, dan konsep-konsep yang mendukung perancangan brand identity Xinxin home industri berbasis alam sebagai upaya peningkatan brand awareness.

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi dalam pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi pustaka ini penting untuk mendukung data penelitian yang akan diimplementasikan kedalam perancangan brand identity.

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara melakukan pengolahan dari beberapa data yang telah dicari dari metode-metode sebelumnya, data yang diperoleh antara lain profil perusahaan, konsep tibal balik dari hasil perancangan karya fotografi yang akan dibuat agar tidak melenceng jauh dari segmentasi pasar yang sudah ditetapkan oleh cafe historyca itu sendiri.

3.2.1 Konsep

Menurut Bahri (2008:30) pengertian konsep adalah suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep dalam menghadapi suatu permasalahan akan lebih mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek sehingga dapat melakukan peletakan kedalam sebuah golongan. Konsep sendiripun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa).

3.3 Hasil dan Analisis

Dari hasil analisa beberapa foto yang sudah dihasilkan dan hasil keyword yang telah didapatkan, maka penulis dapat mengambil hasil dari analisa tersebut, yaitu beberapa contoh karya fotografi yang akan menjadi acuan, hal itu meliputi teknik pengambilan gambar, proses editing dan beberapa efek yang akan digunakan. Antara lain sebagai berikut:

- a. Pemain DJ yang harus diambil gambarnya yaitu FDJ yang sedang belajar di DSX School DJ pada saat ini.
- b. Angle yang digunakan penulis yaitu normal angle agar mudah dipahami oleh khalayak umum.

- c. Dalam proses pengambilan gambar, menggunakan bantuan *lighting* agar mendapatkan efek-efek *lighting* yang berupa *flare*.
- d. Proses editing yang digunakan penulis yaitu memberikan efek glamour agar orang yang melihatnya menjadi tertarik.

3.4 Perancangan Karya

Perancangan karya merupakan tahapan yang penting dalam pembuatan sebuah karya fotografi. Terutama dalam pemilihan konsep dan proses finishing seperti apa yang akan digunakan dalam eksekusi karya agar dapat sesuai dengan keinginan klien.

3.5 Konsultasi

Setelah melakukan berbagai proses pembuatan karya dan menghasilkan beberapa alternatif foto, selanjutnya penulis akan melakukan konsultasi dengan bagian editor dari perusahaan Mix Media Citymagz. Proses konsultasi ini dilakukan agar penulis dapat mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan yang ada agar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh klien dari Mix Media Citymagz.